

PENGARUH KETAANAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS KEHAMILAN

(The Influence of Family Strength on the Quality of Pregnancy)

Euis Sunarti, Hidayat Syarief, Hardinsyah, Ratna Megawangi¹,
Asep Saefuddin² dan Husaini³

ABSTRACT. *The objectives of this study were to analyze the influence of family strength on pregnancy quality. The data were analyzed from the study of "Effect of multimutrient fortified food supplement on pregnancy outcomes", which had been done previously by the Department of Community Nutrition and Family Resources of IPB. Some additional information on family strength was also collected retrospectively. Of the 615 pregnant mothers in Leuwiliang district (19 villages) and Cibungbulang district (15 villages), 233 mothers met the sample criterias were selected. Pregnancy quality was measured by pregnancy weight gain. Family strength data ($\alpha=0.7$) consisted of informations on physical resources, non-physical resources, family problems, coping mechanisms, physical well-being, social well-being, and psychological well-being. Applying a multiple linear regression model, body weight at the beginning of pregnancy and family strength has a significant effect on pregnancy weight gain. The items of family strength are health factor, family goal, free from anger, and social support. The above results implied that, increasing family strength should be the important factor in pregnancy quality.*

Keywords: Ketahanan keluarga, kualitas kehamilan, PMT-MG

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional seorang individu, menunjukkan besarnya peran keluarga dalam pembangunan SDM (Bronfenbrenner, 1996; Myers, 1992; Berns, 1997). Salah satu fungsi keluarga yang berkaitan dengan kesinambungan sistem sosial yang lebih luas dan pembangunan kualitas sumberdaya manusia adalah fungsi reproduksi. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam memenuhi, memelihara, dan menciptakan lingkungan yang menunjang kehamilan yang berkualitas.

Perhatian terhadap kualitas kehamilan didasarkan pada hasil kajian di bidang gizi dan kesehatan yang menunjukkan bahwa akar

pembangunan SDM adalah pertumbuhan dan perkembangan di masa janin. Masa janin berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi genetik serta kapasitas sistem metabolisme dan organ-organ tubuh yang mempengaruhi perkembangan penyakit saat dewasa, (UNICEF, 1997), yang dampaknya melintas antar generasi (Mason, 1994, Tinker, *et al*, 1994). Status gizi dan kesehatan wanita dewasa sebagai dampak pertumbuhan dan perkembangan janin dan bayi, diduga kuat akan mempengaruhi kapasitasnya dalam pembentukan kualitas manusia generasi berikutnya. Dalam perspektif ini, peningkatan kualitas kehamilan dinilai penting untuk memotong rantai dampak negatif kualitas hidup generasi sebelumnya terhadap kualitas hidup generasi berikutnya.

Hasil survei menunjukkan masih tingginya prevalensi masalah gizi dan kesehatan ibu hamil di Indonesia. Data SKRT 1995 menunjukkan masih terdapat 51% ibu hamil yang menderita anemia dan 41% yang menderita kurang energi kronik (berdasarkan LLA), serta Angka Kematian Ibu 373 per 100.000 kelahiran (Depkes, 1998). Tingkat konsumsi energi ibu hamil dilaporkan

¹ Staf Pengajar Jurusan GMSK, Faperta IPB
Staf Pengajar Jurusan Statistika, FMIPA, IPB

³ Peneliti pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi, Bogor.